

**PENERAPAN POTENSI LOKAL KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA
KE DALAM KURIKULUM KIMIA SMA/MA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-1



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/3248/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Penerapan Potensi Lokal Kabupaten Sleman Yogyakarta Ke Dalam Kurikulum Kimia SMA/MA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Zakia Zubaida

NIM : 08670019

Telah dimunaqasyahkan pada : 10 Oktober 2013

Nilai Munaqasyah : A / B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si
NIP.19840205 201101 2 008

Penguji I

Shidiq Premono, M.Pd

Penguji II

Karmanto, M.Sc
NIP19820504 200912 1 005

Yogyakarta, 25 Oktober 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Prof. Dr. H. Minhajji, M.A, Ph.D
NIP.19800909 198603 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zakia Zubalda
NIM : 08670019
Judul Skripsi : Identifikasi Peluang Memasukkan Potensi Lokal Kabupaten Sleman ke dalam Kurikulum Kimia SMA/MA

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Kimia.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 3 Oktober 2013

Pembimbing

Jamil Suprihatiningrum, M. Pd. Si.

NIP. 19840205 201101 2 008


SURAT KETERANGAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zakia Zubaida
NIM : 08670019
Program Studi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Penerapan Potensi Lokal Kabupaten Sleman Yogyakarta ke dalam Kurikulum Kimia SMA/MA" merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat suatu karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 30 Oktober 2013

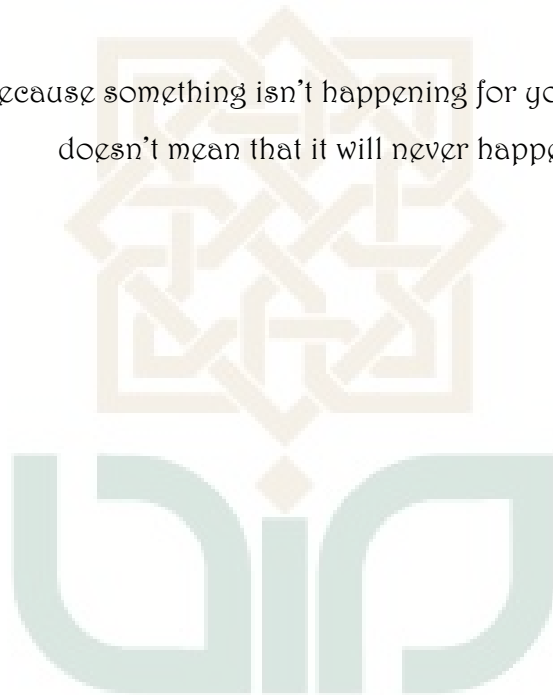
METERAI
TEMPEL
FACILITASI KEASLIAN
B88EFABF79E738193
6000
Penulis

Zakia Zubaida
NIM. 08670019

HALAMAN MOTTO

Setiap kegagalan mematangkan kita, setiap kejayaan memberi kita kealpaan,
jadi...

jadilah manusia yang tidak takut akan kegagalan
dan tidak lupa ketika berjaya kelak.

Just because something isn't happening for you right now,
doesn't mean that it will never happen.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Mama dan Papa.

Almamaterku.

Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang tidak pernah lelah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada setiap makhluk, sehingga skripsi dengan judul “Penerapan Potensi Lokal Kabupaten Sleman Yogyakarta ke dalam Kurikulum Kimia SMA/MA” dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah mengubah dunia dari zaman jahiliyah menjadi penuh berkah.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu secara moril maupun materil guna terselesaikannya skripsi ini. Tanpa bantuan dan kerjasamanya, mustahil skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, diucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh Minhaji, M. A., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
2. Karmanto, S. Si., M. Sc., selaku Ketua Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dosen Penasehat Akademik, dan Dosen Penguji II yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan pendidikan di universitas.
3. Liana Aisyah, S. Si., M. A., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Jamil Suprihatiningrum, M. Pd. Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Shidiq Premono, M. Pd., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis untuk memperbaiki skripsi.
6. Mama dan Papa tercinta, serta kakak-kakakku yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan yang tak terhingga pada studiku selama ini.

7. Teman-teman Pendidikan Kimia 2008, Amel, Mbak Anah, Nafis, Elis, serta teman-teman semuanya yang telah memberikan banyak hal sehingga perjalanan studiku terasa lebih berwarna.
8. Sahabat seperjuanganku, Arum yang telah memberikan dukungan dan berjalan beriringan denganku selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal ibadah dan jerih payah mereka senantiasa mendapatkan imbalan yang layak dari Allah SWT. Akhirnya, penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik dari para pembaca demi terwujudnya hasil yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua. Amin.

Yogyakarta, 24 Oktober 2013
Penyusun,

Zakia Zubaida
NIM. 08670019

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Potensi Lokal	7
2. Kurikulum	14
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	16
4. Pengembangan Mata Pelajaran dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	17
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Pikir	22
D. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Subjek dan Objek Penelitian	26
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	26
1. Teknik Pengumpulan Data	26
2. Instrumen Pengumpulan Data	26
E. Keabsahan Data	29

F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Potensi Lokal di Kabupaten Sleman Bagian Tengah yang Memiliki Keterkaitan dengan Materi Pembelajaran Kimia SMA/MA	30
1. Kecamatan Depok	30
2. Kecamatan Gamping	32
3. Kecamatan Mlati	35
4. Kecamatan Ngaglik	38
5. Kecamatan Ngemplak	40
6. Kecamatan Sleman	43
B. Penerapan Potensi Lokal ke dalam Kurikulum atau Pembelajaran Kimia SMA/MA beserta Hambatannya di SMA/MA Kabupaten Sleman Bagian Tengah	44
1. SMA Negeri 1 Ngemplak	46
2. SMA Negeri 1 Gamping	47
3. SMA Negeri 1 Ngaglik	48
4. SMA Negeri 1 Mlati	49
5. SMA Negeri 1 Depok	51
6. SMA Negeri 1 Sleman	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan	55
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi	28



DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Sleman	9
Gambar 4.1 Beberapa Potensi Lokal di Kecamatan Depok	31
Gambar 4.2 Beberapa Potensi Lokal di Kecamatan Gamping	34
Gambar 4.3 Beberapa Potensi Lokal di Kecamatan Mlati	36
Gambar 4.4 Beberapa Potensi Lokal di Kecamatan Ngaglik	39
Gambar 4.5 Beberapa Potensi Lokal di Kecamatan Ngemplak	41
Gambar 4.6 Beberapa Potensi Lokal di Kecamatan Sleman	43



DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian	62
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	68
Lampiran 3 Catatan Lapangan	72



INTISARI

Penerapan Potensi Lokal Kabupaten Sleman Yogyakarta ke dalam Kurikulum Kimia SMA/MA

Oleh:

Zakia Zubaida

NIM. 08670019

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi lokal di wilayah Kabupaten Sleman yang memiliki kemungkinan untuk dapat diterapkan ke dalam kurikulum atau pembelajaran kimia di SMA/MA. Selain itu, juga untuk mengetahui keterkaitan materi pembelajaran kimia SMA dengan potensi lokal, serta hambatan dari penerapan potensi lokal ke dalam kurikulum atau pembelajaran kimia SMA.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah Kabupaten Sleman bagian tengah. Terdapat enam kecamatan yang diteliti, yaitu Kecamatan Depok, Kecamatan Gamping, Kecamatan Mlati, Kecamatan Ngaglik, Kecamatan Ngemplak, dan Kecamatan Sleman. Teknik *sampling* dilakukan dengan cara *purposive sampling* yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, seperti ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dikategorisasikan dan disusun secara sistematis untuk selanjutnya dibuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi lokal yang teridentifikasi di Kabupaten Sleman bagian tengah memiliki kemungkinan untuk dapat diterapkan ke dalam kurikulum atau pembelajaran kimia, beberapa diantaranya memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran kimia SMA. Akan tetapi, dari enam SMA yang diteliti, penerapan potensi lokal hanya sekadar terintegrasi ke dalam pembelajaran dan tidak dituliskan di dalam kurikulum.

Kata kunci: kimia, Kabupaten Sleman, potensi lokal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia mengalami perubahan yang sangat mendasar pada semua aspek kehidupan sejak tahun 1998. Perubahan tersebut disebabkan oleh perubahan politik dan tata pemerintahan yang semula bersifat sentralistik menjadi desentralistik. Pada pemerintahan sentralistik, hampir semua kendali dan kebijakan dilaksanakan oleh pemerintah pusat. Pemerintah daerah hanya sebagai pelaksana kebijakan. Akan tetapi, pada pemerintahan desentralistik, wewenang pemerintah daerah lebih besar untuk membuat dan melaksanakan kebijakan sesuai dengan potensi dan kebutuhan daerahnya masing-masing, termasuk dalam aspek pendidikan (Ahmadi dkk., 2012: 7).

Bentuk nyata dari desentralisasi pengelolaan pendidikan adalah diberikannya kewenangan kepada satuan pendidikan untuk mengambil keputusan berkenaan dengan pengelolaan pendidikan, seperti dalam pengelolaan kurikulum, baik dalam penyusunan maupun pelaksanaannya di satuan pendidikan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 1 ayat 13, kurikulum dipahami sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, pemerintah menggiring para pelaku pendidikan untuk mengimplementasikan

kurikulum dalam bentuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Mulyasa, 2007: 19).

Di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 1 ayat 15, dikemukakan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (Mulyasa, 2007: 19).

KTSP merupakan suatu model pengembangan kurikulum yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan dalam upaya mengimplementasi standar isi dan standar kompetensi lulusan agar menjadi kegiatan pembelajaran yang operasional, siap dilaksanakan oleh sekolah dan memiliki desain untuk menghasilkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan. Di dalam panduan BSNP dinyatakan bahwa KTSP dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah atau karakteristik daerah, kondisi sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik (Muhaimin dkk., 2008: 43).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa kurikulum harus relevan dengan kebutuhan dan potensi lokal daerah setempat. Oleh karena itu, potensi lokal perlu diperkenalkan kepada peserta didik. Salah satu caranya adalah dengan memasukkan potensi lokal ke dalam kurikulum atau pembelajaran. Memasukkan potensi lokal ke dalam kurikulum atau pembelajaran akan membuat

pembelajaran menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik (Suprihatiningrum dkk., 2011: 2). Salah satunya adalah dengan memasukkan potensi lokal ke dalam kurikulum kimia.

Salah satu wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki beragam potensi dan budaya lokal adalah Kabupaten Sleman. Potensi lokal yang dimiliki antara lain dalam bidang ekonomi, sosial, maupun budaya. Kabupaten ini berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah di sebelah utara dan timur, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Bantul, dan Kota Yogyakarta di sebelah selatan, serta Kabupaten Kulon Progo di sebelah barat ([http://www.slemankab.go.id/wpcontent/file/rpjmd2011/BAB II GambaranUmumKondisiDaerah_a.pdf](http://www.slemankab.go.id/wpcontent/file/rpjmd2011/BAB_II_GambaranUmumKondisiDaerah_a.pdf), diakses pada 12 September 2012, 13:36).

Kabupaten Sleman merupakan kabupaten terkaya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Bagian utara kabupaten ini merupakan pegunungan, dengan puncak Gunung Merapi di perbatasan Jawa Tengah. Adapun di bagian selatan merupakan dataran rendah yang subur. Di antara sungai-sungai besar yang melintasi kabupaten ini adalah Kali Progo (membatasi Kabupaten Sleman dengan Kabupaten Kulon Progo), Kali Code, dan Kali Tapus.

Potensi lokal yang terdapat di Kabupaten Sleman cukup banyak dan beragam. Ada beberapa desa wisata budaya yang terdapat di Kabupaten Sleman, yaitu Desa Wisata Budaya Brayut (Kecamatan Ngaglik), Desa Wisata Budaya Tanjung (Kecamatan Ngaglik), Desa Wisata Fauna Ketingan (Kecamatan Mlati), dan Desa Wisata Budaya Mlangi (Kecamatan Gamping). Kesenian yang terdapat

di Kabupaten Sleman juga beragam, diantaranya karawitan, macapat, shalawat, campursari, jathilan, dan hadhroh (<http://bappeda.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2012/03/Kajian-Budaya.pdf>, diakses pada 22 Oktober 2012, 10:58).

Penelitian ini difokuskan pada enam kecamatan yang terdapat di Kabupaten Sleman bagian tengah, yaitu Kecamatan Depok, Kecamatan Gamping, Kecamatan Mlati, Kecamatan Ngaglik, Kecamatan Ngemplak, dan Kecamatan Sleman. Masing-masing kecamatan tersebut memiliki potensi yang cukup besar di bidang kebudayaan dan kesenian.

Potensi yang dimiliki oleh masing-masing kecamatan tersebut memiliki kemungkinan untuk dapat dimasukkan ke dalam kurikulum atau pembelajaran, termasuk kimia. Kimia merupakan ilmu yang termasuk rumpun IPA. Oleh karena itu, kimia mempunyai karakteristik yang sama dengan IPA, yaitu berkaitan dengan cara mencari tahu tentang gejala alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA, khususnya kimia, dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta mengembangkan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPA, khususnya kimia, menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu memahami alam sekitar secara ilmiah. Kimia adalah ilmu yang mencari jawaban atas pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana gejala-

gejala alam yang berkaitan dengan komposisi, struktur dan sifat, perubahan, dinamika, dan energetika zat.

Tahap awal dari pengembangan kurikulum berbasis keunggulan lokal adalah mengidentifikasi potensi lokal yang mungkin untuk dikembangkan oleh masing-masing wilayah, dalam hal ini adalah wilayah Kabupaten Sleman bagian tengah. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan diidentifikasi potensi lokal yang dimiliki wilayah Kabupaten Sleman bagian tengah yang memiliki kemungkinan untuk dapat dimasukkan atau diterapkan ke dalam kurikulum maupun pembelajaran kimia di SMA/MA.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apa saja potensi lokal di wilayah Kabupaten Sleman bagian tengah yang memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran kimia SMA?
2. Apa hambatan dari penerapan potensi lokal ke dalam kurikulum kimia SMA/MA di wilayah Kabupaten Sleman bagian tengah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi potensi lokal di wilayah Kabupaten Sleman bagian tengah yang memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran kimia SMA.

2. Mengetahui hambatan dari penerapan potensi lokal ke dalam kurikulum kimia SMA/MA di wilayah Kabupaten Sleman bagian tengah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Mengetahui secara lebih mendalam tentang potensi lokal yang terdapat di wilayah Kabupaten Sleman bagian tengah yang terkait dengan materi pembelajaran kimia SMA/MA sehingga penerapan potensi lokal ke dalam kurikulum atau pembelajaran kimia SMA/MA dapat lebih dioptimalkan.

2. Bagi Peneliti

Mengetahui potensi lokal yang terdapat di wilayah Kabupaten Sleman bagian tengah dan keterkaitannya dengan dunia pendidikan, khususnya dalam kurikulum atau pembelajaran kimia SMA/MA.

3. Bagi Dunia Pendidikan

Mengetahui keterkaitan potensi lokal yang terdapat di wilayah Kabupaten Sleman bagian tengah dengan materi pembelajaran kimia SMA/MA, serta hambatannya dalam pelaksanaan pembelajaran kimia SMA/MA.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah sebagai berikut.

1. Potensi lokal yang terdapat di wilayah Kabupaten Sleman bagian tengah cukup beragam dan beberapa diantaranya memiliki kemungkinan untuk dapat diterapkan ke dalam kurikulum atau pembelajaran kimia SMA. Kabupaten Sleman bagian tengah terdiri dari enam kecamatan, yaitu Kecamatan Depok, Kecamatan Gamping, Kecamatan Mlati, Kecamatan Ngaglik, Kecamatan Ngemplak, dan Kecamatan Sleman. Masing-masing kecamatan memiliki potensi lokal yang berbeda-beda.

a. Kecamatan Depok

Salah satu sarana perekonomian di kecamatan Depok memiliki keterkaitan dengan kimia, yaitu laundry. Jasa laundry ini sangat banyak tersebar di wilayah Kecamatan Depok. Bahan kimia yang biasa dipakai dalam laundry yaitu detergen, spotter (pengangkat noda), anti septic, pemutih, softener, pelicin, dan parfum. Hal tersebut dapat diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran kimia SMA/MA kelas XI semester 2, yaitu sistem koloid.

b. Kecamatan Gamping

Kecamatan Gamping merupakan sentra industri untuk roti. Industri tersebut banyak terdapat di Desa Kaliabu, sepanjang jembatan layang. Proses produksi roti dapat dikaji pada materi kimia SMA/MA kelas X semester 2, yaitu larutan elektrolit dan non-elektrolit, serta sifat-sifat senyawa organik atas dasar gugus fungsi dan senyawa makromolekul. Desa wisata Sukunan merupakan desa wisata lingkungan. Peserta didik dapat belajar banyak mengenai kimia di desa wisata tersebut, mulai dari pengelolaan sampah, pembuatan pupuk, sampai IPAL.

c. Kecamatan Mlati

Kecamatan Mlati terkenal dengan kerajinan bambu. Salah satu showroom yang terkenal adalah showroom Sundari yang berada di Desa Tirtoadi. Selain itu juga terdapat kerajinan batik dan budidaya ikan Mina Kepis di Desa Sumberadi. Bambu dapat dikaji secara kimia, dilihat dari segi proses produksi bambu. Selain itu, industri batik juga melibatkan banyak zat kimia. Zat-zat tersebut dapat dikaji pada materi kimia SMA/MA kelas X semester 2 pada materi sifat-sifat larutan elektrolit dan larutan non-elektrolit, serta reaksi oksidasi-reduksi.

d. Kecamatan Ngaglik

Kecamatan Ngaglik memiliki banyak lahan pertanian. Akan tetapi, banyak lahan pertanian berubah menjadi lahan perekonomian warga karena Kecamatan Ngaglik merupakan wilayah pengembangan

(aglomerasi) Kota Yogyakarta ke arah utara. Proses pembajakan sawah dapat dikaji pada materi kimia SMA/MA kelas XII semester 1, yaitu mengenai karakteristik unsur-unsur penting.

e. Kecamatan Ngemplak

Kecamatan Ngemplak memiliki sumber daya air yang melimpah. Hal tersebut dimanfaatkan oleh warga untuk membuat kolam atau tambak ikan, sehingga banyak terdapat budidaya ikan di wilayah Kecamatan Ngemplak. Balai Benih Ikan menjadi salah satu tempat yang menyediakan berbagai benih ikan. Kualitas air untuk budidaya ikan dapat dikaji dalam materi kimia SMA/MA kelas XI semester 2, yaitu perhitungan pH.

f. Kecamatan Sleman

Kecamatan Sleman dilalui oleh jalan propinsi dan jalan kabupaten sepanjang 106 km. Di sepanjang jalan tersebut banyak ladang usaha warga, seperti toko, bengkel, pusat oleh-oleh, dan pabrik. Salah satu pabrik yang terkenal adalah pabrik tekstil PT. Primissima. Benang menjadi salah satu barang yang diproduksi oleh pabrik tekstil. Salah satu serat untuk membuat benang adalah poliamida yang berasal dari petrokimia. Poliamida dapat dikaji dalam materi kimia SMA/MA kelas XII semester 2, yaitu senyawa karbon.

2. Penerapan potensi lokal yang terdapat di wilayah Kabupaten Sleman bagian tengah ke dalam kurikulum atau pembelajaran kimia SMA/MA belum maksimal, meskipun sekolah memiliki peluang untuk dapat menerapkan.

Potensi lokal hanya terintegrasi ke dalam pembelajaran kimia. Alokasi waktu yang ditetapkan oleh dinas pusat tidak memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk dapat menambah jam terkait potensi lokal. Selain itu, keterbatasan jumlah dan keterampilan tenaga pendidik juga menjadi hambatan dari penerapan potensi lokal ke dalam kurikulum atau pembelajaran kimia SMA/MA.

B. Saran

Potensi lokal yang terdapat di wilayah Kabupaten Sleman bagian tengah yang sudah atau belum diterapkan ke dalam KTSP untuk mata pelajaran kimia SMA/MA dapat lebih dioptimalkan pada kurikulum 2013, karena pada hakikatnya potensi lokal sangat penting untuk dipelajari di sekolah sebagai bekal peserta didik untuk dapat mengembangkan lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif K., Amri, S., & Elisah, T. (2012). *Mengembangkan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dalam KTSP*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Analisis APBD 2006 Kabupaten/Kota di Yogyakarta*. Diambil dari <http://www.maarifinstitute.org/downloads/LOKAKARYA%20I%20-%20RISET%20PENANGGULANGAN%20KEMISKINAN%20-%202023%20Desember%202006/ANALIS~2.PDF> pada 23 September 2012, pukul 17:18.
- Anonim. "BAB II Gambaran Umum Kondisi Daerah". Diambil dari [http://www.slemankab.go.id/wp-content/file/rpjmd2011/BAB II GambaranUmumKondisiDaerah a.pdf](http://www.slemankab.go.id/wp-content/file/rpjmd2011/BAB%20II%20GambaranUmumKondisiDaerah%20a.pdf), diakses pada 12 September 2012, pukul 13:36.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Bappeda Kabupaten Sleman. "Kajian Budaya". Diambil dari <http://bappeda.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2012/03/Kajian-Budaya.pdf> pada 22 Oktober 2012, 10:58
- Clean Batik Initiative. "Pedoman Penanganan Zat-Zat Kimia". Diambil dari <http://www.cleanbatik.com/assets/files/Pedoman%20%28Bahasa%29.pdf> pada 15 Oktober 2013 pukul 15:00.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdiknas. (2005). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2008). *Pengembangan Mata Pelajaran dalam KTSP*. Departemen Pendidikan Nasional: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Hartanto, Arief. (2012). "Sampai Seberapa Besar Peran APBD Sleman untuk Memberdayakan Masyarakatnya". Diambil dari <http://sosbud.kompasiana.com/2012/02/09/sampai-seberapa-besar-peran-apbd-sleman-untuk-memberdayakan-masyarakatnya/> pada 9 Februari 2012 pukul 18:41.

- Potensi Lokal. <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>. Diambil pada 23 September 2012, pukul 18:55.
- Kabupaten Sleman. <http://gudeg.net/id/directory/56/72/KabupatenSleman.html>. Diambil pada 27 Juli 2013, pukul 17:18.
- Iriyanto. “Perencanaan Pembangunan Kabupaten/Kota Melalui Pendekatan Wilayah dan Kerjasama Antardaerah”. Diambil dari http://usu.ac.id/id/files/artikel/perc_pemb_iriyanto.pdf pada 16 September 2013, pukul 09:39.
- Kecamatan Gamping Sleman. “Kecamatan Gamping Sleman, Yogyakarta”. Diambil dari <http://kecamatangamping.blogspot.com/?m=0> pada 21 Mei 2012, pukul 18:56.
- Muhaimin, Sutiah, & Prabowo, Sugeng L. (2008). *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah & Madrasah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2005). *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pemerintah Kabupaten Sleman. (2012). “Karakteristik Wilayah”. Diambil dari <http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/karakteristik-wilayah> pada 11 September 2012, pukul 14:45.
- _____. (2012). “Kesenian dan Kebudayaan”. Diambil dari <http://www.slemankab.go.id/200/kesenian-dan-kebudayaan.slm> pada 11 September 2012, pukul 14:51.
- _____. (2012). “Kontribusi PAD Sleman terhadap APBD Meningkatkan”. Diambil dari <http://www.slemankab.go.id/3976/kontribusi-pad-sleman-terhadap-apbd-meningkat.slm> pada 23 September 2013, pukul 18:14.
- _____. (2012). “Kependudukan Demografi”. Diambil dari <http://www.slemankab.go.id/3274/kependudukan-demografi.slm> pada 27 Juli 2013, pukul 13:26.
- _____. (2012). “Prasarana dan Sarana”. Diambil dari <http://www.slemankab.go.id/210/prasarana-dan-sarana.slm> :sarana dan prasarana kab sleman pada 11 September 2012 pukul, 14:48).
- Pemerintah Kabupaten Sleman. *Buku Monografi Kecamatan Ngaglik Semester I Tahun 2012*. (2012). Kabupaten Sleman: Kecamatan Ngaglik.

- _____. *Data Monografi Kecamatan Semester II Tahun 2012*. (2012).
Kabupaten Sleman: Kecamatan Mlati.
- _____. *Data Monografi Kecamatan Semester II Tahun 2012*. (2012).
Kabupaten Sleman: Kecamatan Depok.
- _____. *Data Monografi Kecamatan Semester II Tahun 2012*. (2012).
Kabupaten Sleman: Kecamatan Ngemplak.
- _____. *Data Monografi Kecamatan Semester II Tahun 2012*. (2012).
Kabupaten Sleman: Kecamatan Sleman.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J., Aisyah, L., Matkli Dimas Astrianto Saputro, & Damarhati, I. (November 2011). *Local Content-Based Science Curriculum: Potentials And Barriers (Case Study Of Embedding Salak Pondoh In Middle School Science Curriculum In Sleman, Yogyakarta)*. 5th International Seminar on Science Education, Indonesia University of Education.



LAMPIRAN



A. SMA Negeri 1 Ngemplak

1. Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak



2. Wawancara dengan Wakil Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak Bidang Kurikulum



3. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kimia SMA Negeri 1

Ngemplak



A. SMA Negeri 1 Gamping

1. Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 Gamping



2. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kimia SMA Negeri 1

Gamping



B. SMA Negeri 1 Ngaglik

1. Wawancara dengan Wakil Kepala SMA Negeri 1 Ngaglik



C. SMA Negeri 1 Mlati

1. Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 Mlati



2. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kimia SMA Negeri 1 Mlati



D. SMA Negeri 1 Depok

- 1. Wawancara dengan Wakil Kepala SMA Negeri 1 Depok Bidang Sarana dan Prasarana**
- 2. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kimia SMA Negeri 1 Depok**



E. SMA Negeri 1 Sleman

1. Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 Sleman



2. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Kimia SMA Negeri 1 Sleman



INSTRUMEN PENELITIAN

I. Panduan Wawancara

A. Kepala Sekolah

1. Apa yang Anda ketahui tentang potensi lokal yang dimiliki wilayah ini?
2. Menurut Anda, dapatkah potensi lokal diterapkan ke dalam pembelajaran/kurikulum, khususnya kurikulum kimia?
3. Bagaimana pendapat Anda mengenai penerapan potensi lokal ke dalam pembelajaran/kurikulum kimia?
4. Seberapa pentingkah penerapan potensi lokal ke dalam pembelajaran/kurikulum kimia?
5. Menurut Anda, seberapa besar peluang sekolah ini untuk dapat menerapkan potensi lokal ke dalam pembelajaran/kurikulum kimia?
6. Apakah potensi lokal telah diterapkan dalam pembelajaran/kurikulum kimia di sekolah ini?
7. Jika sudah diterapkan, sejak kapan?
8. Apa latar belakang penerapan potensi lokal ke dalam pembelajaran/kurikulum kimia?
9. Adakah hambatan yang dialami dalam menerapkan potensi lokal ke dalam pembelajaran/kurikulum kimia?

10. Jika belum diterapkan, hambatan apa yang menjadikan potensi lokal belum dapat diterapkan ke dalam pembelajaran/kurikulum kimia?
11. Bagaimana Anda melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah ini?

B. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

1. Apa yang Anda ketahui tentang potensi lokal yang dimiliki wilayah ini?
2. Menurut Anda, dapatkah potensi lokal diterapkan ke dalam pembelajaran/kurikulum, khususnya kurikulum kimia?
3. Bagaimana pendapat Anda mengenai penerapan potensi lokal ke dalam pembelajaran/kurikulum kimia?
4. Seberapa pentingkah penerapan potensi lokal ke dalam pembelajaran/kurikulum kimia?
5. Menurut Anda, seberapa besar peluang sekolah ini untuk dapat menerapkan potensi lokal ke dalam pembelajaran/kurikulum kimia?
6. Apakah potensi lokal telah diterapkan dalam pembelajaran/kurikulum kimia di sekolah ini?
7. Jika sudah diterapkan, sejak kapan?

8. Apa latar belakang penerapan potensi lokal ke dalam pembelajaran/kurikulum kimia?
9. Adakah hambatan yang dialami dalam menerapkan potensi lokal ke dalam pembelajaran/kurikulum kimia?
10. Jika belum diterapkan, hambatan apa yang menjadikan potensi lokal belum dapat diterapkan ke dalam pembelajaran/kurikulum kimia?

C. Guru Mata Pelajaran Kimia

1. Sejak kapan Anda mengajar mata pelajaran kimia di sekolah ini?
2. Apa yang Anda ketahui tentang potensi lokal yang dimiliki wilayah ini?
3. Menurut Anda, dapatkah potensi lokal diterapkan ke dalam pembelajaran/kurikulum, khususnya kurikulum kimia?
4. Bagaimana pendapat Anda mengenai penerapan potensi lokal ke dalam pembelajaran/kurikulum kimia?
5. Seberapa pentingkah penerapan potensi lokal ke dalam pembelajaran/kurikulum kimia?
6. Menurut Anda, seberapa besar peluang sekolah ini untuk dapat menerapkan potensi lokal ke dalam pembelajaran/kurikulum kimia?

7. Metode atau pendekatan apakah yang Anda gunakan untuk membuat siswa paham dengan materi ajar?
8. Apakah Anda menerapkan potensi lokal ke dalam proses pembelajaran di kelas?
9. Jika telah menerapkan, apakah hal tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar kimia siswa?

II. Panduan Observasi

Observasi potensi yang dimiliki wilayah tengah Kabupaten Sleman.

- A. Kecamatan Depok
- B. Kecamatan Gamping
- C. Kecamatan Mlati
- D. Kecamatan Ngaglik
- E. Kecamatan Ngemplak
- F. Kecamatan Sleman

CATATAN LAPANGAN

No.	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1.	28 Januari 2013	Bappeda Sleman	<ul style="list-style-type: none"> - Memasukkan surat izin penelitian ke Bappeda Sleman - Mengantar tembusan ke instansi terkait
2.	30 Januari 2013	SMA N 1 Ngemplak	<ul style="list-style-type: none"> - Memasukkan surat izin penelitian ke SMA N 1 Ngemplak - Konsultasi dengan Kepala SMA N 1 Ngemplak
3.	1 Februari 2013	<ul style="list-style-type: none"> - SMA N 1 Ngemplak - Kecamatan Ngemplak - Ngemplak 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan Kepala SMA N 1 Ngemplak - Wawancara dengan bagian Tata Pemerintahan terkait potensi lokal dan meminjam data monografi - Observasi awal lingkungan sekitar SMA N 1 Ngemplak
4.	11 Februari 2013	Mlati	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi awal potensi lokal
5.	12 Februari 2013	<ul style="list-style-type: none"> - SMA N 1 Ngemplak - Ngemplak 	<ul style="list-style-type: none"> - Izin penelitian dengan Wakil Kepala dan Guru Kimia SMA N 1 Ngemplak - Observasi lanjutan dan kroscek dengan hasil wawancara terkait potensi lokal daerah setempat
6.	14 Februari 2013	SMA N 1 Ngemplak	Wawancara dengan Guru Kimia SMA N 1 Ngemplak
7.	15 Februari 2013	SMA N 1 Ngemplak	Wawancara dengan Wakil Kepala SMA N 1 Ngemplak
8.	18 Februari 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Dikpora - Dinas 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan Kabag Kursis SMA/SMK - Kunjungan untuk melihat potensi Kabupaten Sleman
9.	20 Februari 2013	- Kecamatan Gamping	- Wawancara dengan bagian Kesejahteraan Masyarakat

		- Gamping	- Observasi terkait potensi lokal daerah setempat
10.	23 Februari 2013	Mlati	Observasi lanjutan terkait potensi lokal daerah setempat
11.	26 Februari 2013	SMA N 1 Gamping	- Izin penelitian dengan Guru Kimia SMA N 1 Gamping - Wawancara dengan Kepala SMA N 1 Gamping
12.	28 Februari 2013	SMA N 1 Gamping	Wawancara dengan Guru Kimia SMA N 1 Gamping
13.	6 Maret 2013	SMA N 1 Ngaglik	Wawancara dengan Wakil Kepala SMA N 1 Ngaglik
14.	13 Maret 2013	Kecamatan Mlati	- Wawancara terkait potensi lokal daerah setempat - Meminjam data monografi
15.	14 Maret 2013	SMA N 1 Mlati	- Wawancara dengan Guru Kimia SMA N 1 Mlati - Wawancara dengan Kepala SMA N 1 Mlati
16.	27 Maret 2013	- Ngaglik - Sleman	- Observasi awal potensi lokal daerah setempat - Observasi awal potensi lokal daerah setempat
17.	1 April 2013	- Ngaglik - Kecamatan Sleman - Sleman	- Observasi lanjutan terkait potensi lokal daerah setempat - Meminjam data monografi dan wawancara singkat terkait potensi lokal daerah setempat - Observasi awal potensi lokal daerah setempat
18.	13 April 2013	- Depok - SMA N 1 Depok	- Observasi potensi lokal daerah setempat - Wawancara dengan Guru Kimia SMA N 1 Depok
19.	13 Mei 2013	SMA N 1 Depok	Wawancara dengan Wakil Kepala SMA N 1 Depok
20.	25 Mei 2013	- SMA N 1 Sleman - Sleman	- Izin penelitian - Observasi potensi lokal daerah

			setempat
21.	27 Mei 2013	- SMA N 1 Sleman	- Wawancara dengan Guru Kimia SMA N 1 Sleman - Wawancara dengan Kepala SMA N 1 Sleman





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3357/V/4/2013

Membaca Surat : Ka.Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY Nomor : 070/652/V/1/2013
Tanggal : 23 Januari 2013 Perihal : Ijin Penelitian / Perpanjangan

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ZAKIA ZUBAIDA NIP/NIM : 08670019
Alamat : KOMPLEKS KEPATIHAN DANUREJAN, YOGYAKARTA
Judul : IDENTIFIKASI PELUANG MEMASUKKAN POTENSI LOKAL KE DALAM KURIKULUM KIMIA SMA SE KABUPATEN SLEMAN
Lokasi : SLEMAN Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 18 April 2013 s/d 18 Juli 2013

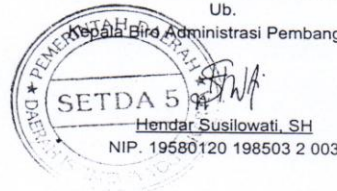
Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 18 April 2013

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 212 / 2013

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/652/V/1/2013 Tanggal : 23 Januari 2013
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ZAKIA ZUBAIDA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 08670019
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yk
Alamat Rumah : Jl. Monjali Nandan 02/38 No 35 Sariharjo, Ngaglik, Sleman
No. Telp / HP : 0813282233057
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **IDENTIFIKASI PELUANG MEMASUKAN POTENSI LOKAL KE DALAM KURIKULUM KIMIA SMA SE KABUPATEN SLEMAN**
Lokasi : SMA N 1 Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 23 Januari 2013 s/d 23 April 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 28 Januari 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Sleman
6. Camat Depok
7. Camat Ngemplak
8. Camat Gamping
9. Camat Ngaglik
10. Camat Mlati



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

Lanjutan Tembusan Surat Izin Penelitian Nomor : 070 / Bappeda / 1376 / 2013

11. Kepala SMA Negeri 1 Gamping
12. Kepala SMA Negeri 1 Mlati
13. Kepala SMA Negeri 1 Depok
14. Kepala SMA Negeri 1 Ngaglik
15. Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak
16. Kepala SMA Negeri 1 Sleman
17. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Sains & Teknologi UIN "SUKA" Yk.
18. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1376 / 2013.

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/3357/V/4/2013 Tanggal : 18 April 2013
Hal : Perpanjangan Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ZAKIA ZUBAIDA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 08670019
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Monjali, Nandan 02 / 38 No. 35 Sariharjo, Ngaglik, Sleman
No. Telp / HP : 081328233057
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **IDENTIFIKASI PELUANG MEMASUKKAN POTENSI LOKAL KE DALAM KURIKULUM KIMIA SMA SE KABUPATEN SLEMAN**
Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 18 April 2013 s/d 18 Juli 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 19 April 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si. M.M

Pembina. IV/a

NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Gamping
6. Camat Mlati
7. Camat Depok
8. Camat Ngaglik
9. Camat Ngemplak
10. Camat Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

Lanjutan Tembusan Surat Izin Penelitian Nomor : 070 / Bappeda / 212 / 2013

11. Kepala SMA N 1 Sleman
12. Kepala SMA N 1 Depok
13. Kepala SMA N 1 Ngemplak
14. Kepala SMA N 1 Gamping
15. Kepala SMA N 1 Ngaglik
16. Kepala SMA N 1 Mlati
17. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Sains & Teknologi UIN
18. Yang Bersangkutan

CURRICULUM VITAE

Nama : Zakia Zubaida

Tempat, tanggal lahir : Sleman, 1 Desember 1990

Alamat : Nandan 02/38, No. 35, Sariharjo, Ngaglik, Sleman,
Yogyakarta 55581

Agama : Islam

E-mail : chichizakia@yahoo.com

Pendidikan :

- **TK Tawakkal** Lulus pada tahun 1996
- **SD Muhammadiyah Blunyah Gede** Lulus pada tahun 2002
- **SMP Negeri 2 Mlati** Lulus pada tahun 2005
- **MAN 1 Yogyakarta** Lulus pada tahun 2008